

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di Kelurahan Madyopuro Kota Malang pada bulan Desember 2016 - Januari 2017 untuk mempelajari Perbedaan Hubungan Tingkat Pendidikan, Status Pekerjaan, Tingkat Pendapatan Keluarga terhadap Tingkat Konsumsi Energi dan Protein pada Ibu Hamil KEK dan Non KEK di Kelurahan Madyopuro Kota Malang, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat pendidikan ibu hamil KEK di Kelurahan Madyopuro kota Malang mayoritas berpendidikan rendah sebesar (86,7%) atau 13 responden. Hal ini disebabkan karena sebagian besar ibu hamil KEK hanya tamat SD dan Tingkat pendidikan ibu hamil non KEK di Kelurahan Madyopuro kota Malang mayoritas berpendidikan tinggi sebesar (85,7%) atau 6 responden. Hal ini disebabkan karena sebagian besar ibu hamil non KEK tamat SMA dan PT.
2. Status pekerjaan ibu hamil KEK di Kelurahan Madyopuro kota Malang mayoritas sebagai status pekerjaannya tidak bekerja sebesar (73,3%) atau 11 responden. Hal ini disebabkan karena sebagian besar ibu hamil KEK hanya sebagai ibu rumah tangga dan Status pekerjaan ibu hamil non KEK di Kelurahan Madyopuro kota Malang mayoritas sebagai status pekerjaannya bekerja sebesar (85,7%) atau 6 responden.
3. Tingkat pendapatan keluarga ibu hamil KEK di Kelurahan Madyopuro kota Malang mayoritas pendapatannya masih <UMR (<Rp 2.099.000) sebesar (80%) atau 12 responden dan Tingkat pendapatan keluarga ibu hamil non KEK di Kelurahan Madyopuro kota Malang mayoritas pendapatannya >UMR (<Rp 2.099.000) sebesar (85,7%) atau 6 responden. Hal ini disebabkan karena sebagian besar ibu hamil di Kelurahan Madyopuro hanya sebagai ibu rumah tangga yang dapat menghasilkan penghasilan sendiri maka dapat berpengaruh pada jumlah pendapatan keluarga

4. Tingkat konsumsi energi ibu hamil KEK di Kelurahan Madyopuro kota Malang mayoritas masuk dalam kategori deficit yaitu Normal 2 responden atau 13,3%, defisit tingkat ringan (13,3%) atau 2 responden, defisit tingkat sedang (26,7%) atau 4 responden, dan defisit tingkat berat (46,7%) atau 7 responden. Hal ini disebabkan karena sebagian besar ibu hamil di Kelurahan Madyopuro hanya mengandalkan rasa kenyang/proporsi tidak memperhatikan kebutuhan zat gizinya.
5. Tingkat konsumsi protein ibu hamil KEK di Kelurahan Madyopuro kota Malang mayoritas masuk dalam kategori deficit yaitu defisit tingkat ringan (6,7%) atau 1 responden, defisit tingkat sedang (20,0%) atau 3 responden, dan defisit tingkat berat (73,3%) atau 11 responden. Hal ini disebabkan karena sebagian besar ibu hamil di Kelurahan Madyopuro hanya mengkonsumsi lauk nabati dan jarang mengkonsumsi lauk hewani dan susu.
6. Status gizi ibu hamil di Kelurahan Madyopuro Kota Malang mayoritas berstatus gizi Kurang Energi Kronis (KEK) (68,2%) atau 15 responden yaitu ibu berada pada trimester II (40,9%) atau 9 responden.
7. Perbedaan hubungan status pekerjaan ibu hamil terhadap tingkat pendapatan keluarga ibu hamil di Kelurahan Madyopuro Kota Malang dengan menggunakan hasil uji *Chi-Square* adalah sama yaitu diperoleh hasil $> \alpha 0,05$, yang berarti tidak ada hubungan antara status pekerjaan ibu dengan tingkat pendapatan keluarga ibu hamil KEK dan non KEK.
8. Perbedaan hubungan tingkat pendidikan ibu hamil terhadap tingkat konsumsi energy pada ibu hamil di Kelurahan Madyopuro Kota Malang dengan menggunakan hasil uji *Chi-Square* adalah sama yaitu diperoleh hasil $> \alpha 0,05$, yang berarti tidak ada hubungan antara tingkat pendidikan ibu hamil terhadap tingkat konsumsi energy pada ibu hamil KEK dan non KEK.
9. Perbedaan hubungan tingkat pendidikan ibu hamil terhadap tingkat konsumsi protein pada ibu hamil di Kelurahan Madyopuro Kota Malang dengan menggunakan uji *Chi-Square* adalah sama yaitu diperoleh hasil $> \alpha 0,05$, yang berarti tidak ada hubungan antara tingkat pendidikan ibu

hamil terhadap tingkat konsumsi protein pada ibu hamil KEK dan non KEK.

10. Perbedaan hubungan tingkat pendapatan keluarga ibu hamil terhadap tingkat konsumsi energi pada ibu hamil di Kelurahan Madyopuro Kota Malang analisis dengan uji *Chi-Square* adalah sama yaitu diperoleh hasil $> \alpha 0,05$, yang berarti tidak ada hubungan antara tingkat pendapatan keluarga ibu hamil terhadap tingkat konsumsi energy pada ibu hamil KEK dan non KEK.
11. Perbedaan hubungan tingkat pendapatan keluarga ibu hamil terhadap tingkat konsumsi protein pada ibu hamil di Kelurahan Madyopuro Kota Malang analisis dengan menggunakan uji *Chi-Square* adalah sama yaitu diperoleh hasil $> \alpha 0,05$, yang berarti tidak ada hubungan antara tingkat pendapatan keluarga ibu hamil terhadap tingkat konsumsi protein pada ibu hamil KEK dan non KEK.
12. Perbedaan hubungan tingkat konsumsi energi ibu hamil terhadap status gizi ibu hamil di Kelurahan Madyopuro Kota Malang analisis dengan menggunakan uji *Chi-Square* adalah sama yaitu diperoleh hasil $< \alpha 0,05$, yang berarti tidak ada hubungan antara tingkat konsumsi energi ibu hamil terhadap ibu hamil KEK dan non KEK.
13. Perbedaan hubungan tingkat konsumsi protein ibu hamil terhadap status gizi ibu hamil di Kelurahan Madyopuro Kota Malang analisis dengan menggunakan uji *Chi-Square* adalah sama yaitu diperoleh hasil $< \alpha 0,05$, yang berarti tidak ada hubungan antara tingkat konsumsi protein ibu hamil terhadap ibu hamil KEK dan non KEK.
14. Perbedaan ibu hami KEK dan non KEK di Kelurahan Madyopuro Kota Malang dapat dilihat dari hubungan tingkat konsumsi energy & protein yang signifikan namun status pekerjaan, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan keluarga dihasilkan uji hubungan *Chi-Square* yang tidak signifikan.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, dapat disarankan :

1. Dari hasil penelitian bahwa ibu hamil di Kelurahan Madyopuro sebagian besar berpendidikan rendah umumnya tidak dapat atau sulit untuk memahami dampak negative mengenai keadaan gizi kurang pada dirinya sendiri. Oleh karena itu, petugas gizi perlu melakukan pendekatan individual khususnya pada ibu hamil KEK dengan pendidikan rendah, dengan cara melakukan edukasi dan memberikan informasi tentang kebiasaan makan yang baik agar ibu hamil mempunyai pengetahuan gizi yang baik sehingga terhindar dari kekurangan zat gizi terutama Kekurangan Energi Kronis (KEK).
2. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor-faktor lain yang berhubungan dengan status gizi ibu hamil seperti pengetahuan ibu hamil.